

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN
REMAJA IPNU-IPPNU RANTING DESA PECAKARAN
KEC. WONOKERTO KAB. PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>24-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA1150467</i>
NO. INDUK	:	<i>046721</i>

Oleh :

FENNI LISTIAWATI
NIM. 2021110078

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FENNI LISTIAWATI

NIM : 2021110078

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA IPNU-IPPNU RANTING DESA PECAKARAN KEC. WONOKERTO KAB. PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 April 2015

Yang menyatakan



FENNI LISTIAWATI

NIM. 2021110078

Abdul Khobir, M. Ag

JL. Tulip I no. 8 Graha Tirto Asri
Pekalongan

H. Agus Khumaedy, M.Ag

Loning Rt. 02/02 Petarukan
Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Fenni Listiawati
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN
Pekalongan, April 2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fenni Listiawati

NIM : 2021110078

JUDUL : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN
KEAGAMAAN REMAJA IPNU-IPPNU RANTING DESA
PECAKARAN KEC. WONOKERTO KAB. PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

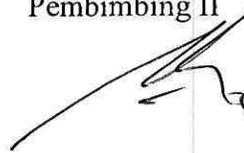
Pembimbing I



Abdul Khobir, M. Ag

NIP. 19720105 200003 1 002

Pembimbing II



H. Agus Khumaedy, M. Ag

NIP. 19680818 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FENNI LISTIAWATI**
NIM : **2021110078**
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN
KEAGAMAAN REMAJA IPNU-IPPNU RANTING
DESA PECAKARAN KEC. WONOKERTO
KAB. PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 23 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M
Ketua


Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015

Ketua



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga *yaumul akhir* dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah tercinta (Abdullah) dan Ibu tercinta (Erfakiyah) yang senantiasa mamanjatkan doa dan mencurahkan kasih sayang, serta memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu di dunia maupun di akhirat. Amin.
2. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, khususnya kepada Bapak Abdul Khobir, M. Ag, dan H. Agus Khumaedy, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih ku ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi keluarga beliau dan memberikan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Amin.
3. Kakakku, Om aku, serta orang spesial yang senantiasa memberikan support dan menyayangiku, semoga Allah SWT melindungi kita semua. Amin.
4. Semua teman-teman kuliahku angkatan 2010, khususnya kelas B yang selalu menemani belajar di bangku perkuliahan.
5. Almamater tercinta S'TAIN Pekalongan

MOTO

*“Agama ini kokoh dan kuat.
Masukilah dengan lunak dan jangan sampai timbul
dalam dirimu kejenuhan beribadah kepada Robbmumu”.*

(HR. Al-Baihaqi)

ABSTRAK

Listiawati, Fenni. 2015. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir, M. Ag., dan H. Agus Khumaedy, M. Ag.

Kata Kunci: Persepsi masyarakat, Kegiatan Keagamaan, Remaja.

Berbicara mengenai masyarakat, mereka sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah. Dimana masyarakat ini merupakan organ yang penting dalam suatu wilayah. Mereka mesti memiliki anggapan sendiri-sendiri mengenai suatu hal yang terjadi di sekitarnya, lebih-lebih persoalan mengenai kegiatan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran, dan faktor apa yang melatarbelakangi persepsi itu muncul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran, dan untuk mengetahui faktor apa yang melatarbelakangi persepsi itu muncul. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk memperluas usaha ilmu pengetahuan penulis tentang kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran dalam persepsi masyarakat.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa Persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran mendapat sambutan yang cukup baik dari masyarakat dan anggota IPNU-IPPNU itu sendiri, remaja IPNU-IPPNU nya cukup antusias dalam mengikuti kegiatan yang sudah terprogramkan, disisi lain kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang positif, di samping itu memang kegiatan keagamaan itu penting dan perlu diberikan pada para remaja. Masyarakat juga sangat menyetujui dan mendukung adanya kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran, karena remaja merupakan generasi penerus bangsa, negara dan agama. Faktor yang melatarbelakangi persepsi itu muncul adalah mereka para remaja adalah calon pemimpin masa depan, sehingga remaja-remajanya aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang lain yang sudah diprogramkan. Seperti dalam sebuah pepatah "pemuda hari ini pemimpin esok hari". Sebagai generasi penerus bangsa dan agama khususnya, mereka para remaja haruslah dibekali dengan pendidikan agama Islam yang kuat, yang mana hal tersebut tidak hanya cukup diperoleh dari bangku sekolah saja, melainkan dari lingkungan tempat tinggal sekitarnya dalam bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian dapat menambah wawasan dan religius remaja juga bisa menjadikan remaja tersebut bisa berorganisasi, selanjutnya sedikit banyak bisa menggali ilmu agama, bisa menanamkan nilai-nilai Islam atau budaya religius, serta bisa bersosialisasi dengan masyarakat. Disamping itu untuk menjaga kultur dan tradisi Nahdlotul 'Ulama yang sudah ada.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan segala rahmat, nikmat dan ridla-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan yang mulia yang membawa kita pada kehidupan yang dipenuhi terangnya cahaya ilmu pengetahuan.

Penulis skripsi ini merupakan syarat terakhir guna menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun immateriil demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan pembimbing dan menyetujui di munaqosahkannya skripsi ini .
3. Bapak Abdul Khobir, M. Ag dan H. Agus Khumaedy, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan serta saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Jurusan Tarbiyah yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan.
6. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan perhatian dan do'a.
7. Semua teman-teman yang telah memberikan bantuan dan motivasinya dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini.

Semoga kebaikan amal beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima oleh Allah SWT dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 14 April 2015

Penulis

Fenni Listiawati
NIM. 202 111 0078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II PERSEPSI MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA

A. Persepsi Masyarakat	19
1. Pengertian Persepsi	19
2. Jenis-jenis Persepsi	21
3. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi	22
4. Proses Terjadinya Persepsi	30
5. Pengertian Masyarakat.....	31
6. Fungsi dan Peran Masyarakat.....	32

B. Kegiatan Keagamaan	33
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	33
2. Dasar Kegiatan Keagamaan	35
3. Tujuan Kegiatan Keagamaan	37
4. Peranan Keagamaan	38
5. Materi dan Metode Kegiatan Keagamaan	38
C. Remaja	44
1. Pengertian Remaja	44
2. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja	46

BAB III LAPORAN HASIL RISET

A. Gambaran Umum Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto	51
1. Sejarah Desa Pecakaran	51
2. Letak Geografis	51
3. Setting Keagamaan	52
4. Kondisi Sosial Ekonomi	53
5. Gambaran Umum Remaja IPNU-IPPNU	53
6. Struktur Organisasi dan Keanggotaan IPNU-IPPNU	54
7. Program Kerja Remaja IPNU-IPPNU	57
8. Kegiatan Keagamaan Remaja IPNU-IPPNU.....	59
B. Persepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Keagamaan Remaja IPNU- IPPNU Ranting Desa Pecakaran	65
C. Faktor yang Melatarbelakangi Persepsi itu Muncul	70

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Persepsi Masyarakat terhadap kegiatan Keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran	76
B. Analisis Faktor yang Melatarbelakangi Persepsi itu Muncul	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi masyarakat sebagai kontrol sosial dan penyelenggaraan pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan kepribadian setiap individu yang menjadi anggota kelompoknya karena pada hakikatnya seluruh kelakuan dan tingkah laku manusia hampir secara keseluruhan bersifat sosial, yakni dipelajari dalam interaksi dengan manusia yang lain. Segala sesuatu yang ia pelajari merupakan hasil hubungannya dengan orang lain baik di rumah, sekolah, tempat permainan, pekerjaan dan sebagainya. Bahkan bahan pelajaran atau isi pendidikan juga ikut ditentukan oleh kelompok atau masyarakat seseorang.¹

Persepsi masyarakat menjamin kelangsungan hidupnya melalui pendidikan yaitu melanjutkan eksistensinya dengan mewariskan kepada generasi-generasi mudanya nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan bentuk kelakuan lainnya yang diharapkan akan tetap ada di masa mendatang, khususnya kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran. Akan tetapi berdasarkan fenomena ada yang beranggapan bahwa kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa pecakaran sedikit membosankan mengenai kegiatan remaja IPNU-IPPNU, khususnya dalam kegiatan keagamaan yang sudah terprogram. Maka dari itu, berdasarkan

¹ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 10

fenomena tersebut penulis ingin meneliti lebih mendalam apakah fenomena tersebut benar-benar ada dalam pandangan masyarakat khususnya masyarakat Desa Pecakaran.²

Berdasarkan pengamatan peneliti para remaja IPNU-IPPNU Ranting desa Pecakaran ini terlihat antusias mengikuti kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial keagamaan. Jika dilihat dari waktu pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, maka kegiatan keagamaan di desa Pecakaran ini terbagi menjadi tiga jenis kegiatan keagamaan, yaitu kegiatan keagamaan mingguan, kegiatan keagamaan bulanan dan kegiatan keagamaan tahunan.

Namun, berbeda dengan desa lainnya, disana terdapat kegiatan khusus (unggulan) untuk remaja yang hanya di peruntukkan khusus bagi remaja baik putra maupun putri. Seperti bakti sosial keagamaan, ta'ziah, serta mengadakan buka bersama dengan IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran sekaligus diskusi keagamaan. Berdasarkan pengamatan peneliti para remaja di desa Pecakaran ini terlihat antusias mengikuti kegiatan keagamaan khusus untuk remaja, dibandingkan mengikuti kegiatan yang bersifat umum untuk semua kalangan.³

Kegiatan keagamaan adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar mereka hidup sesuai ajaran Islam. Dengan melaksanakan kegiatan keagamaan secara baik, maka beberapa unsur kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan agama seorang anak, harus melalui proses seperti: bagaimana

² Naju, remaja Desa Pecakaran, wawancara pribadi, 14 November 2014

³ Observasi, Remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran, pada tanggal 7 Januari 2015

pertumbuhan nilai-nilai agama pada jiwa anak, bagaimana pendidikan agama yang dilalui oleh anak, dan apa yang diajarkan kepada anak.

Remaja sebagai penerus bangsa yang pada gilirannya nanti akan memikul beban dan tanggung jawab mengatur negara yang kita cintai ini. Oleh karena itu, generasi muda harus sedini mungkin dibekali dengan rohaniah dan mental.⁴

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan secara cepat disegala aspek. Mereka bukan lagi anak-anak, baik berupa bentuk badan, sikap, cara berpikir dan bertindak.⁵

Masa remaja adalah masa yang sangat peka terhadap ajaran agama dan akhlak. Oleh karena itu, masa remaja merupakan masa yang rentan sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan dimana mereka tinggal. Ketika mereka berada di lingkungan tidak baik maka akan terbentuk kepribadian tidak baik. Selain itu, masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Desa Pecakaran yang termasuk kecamatan Wonokerto adalah suatu Desa yang mayoritas masyarakatnya agamis, akan tetapi mereka mempunyai pandangan atau persepsi yang berbeda-beda mengenai kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran.

⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 30

⁵ Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1968), hlm. 102

Eksistensi IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran diharapkan dapat menciptakan generasi penerus yang memiliki tunggak akidah yang matang, kemantapan moral spiritual, serta pengembangan kehidupan beragama terutama bagi para remaja dan pelajar. Melalui program-program dan aktivitasnya, IPNU-IPPNU menjadi wadah salah satu wadah yang didalamnya terkandung nilai-nilai pembinaan dan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA IPNU-IPPNU RANTING DESA PECAKARAN KEC. WONOKERTO KAB. PEKALONGAN”**.

Adapun alasan-alasan penulis memilih judul tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat beserta faktor yang melatarbelakanginya mengenai kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran.
2. Sebagai bahan masukan terhadap kegiatan organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran yang sudah terprogram sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran?
2. Faktor apa yang melatarbelakangi persepsi itu muncul?

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, penulis melakukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi Masyarakat

persepsi merupakan tanggapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁶

Jadi persepsi masyarakat merupakan cara pandang atas pengalaman yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri terhadap suatu objek tertentu (dalam hal ini kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran).

2. Kegiatan

Kegiatan adalah aktivitas, usaha atau kerja yang dilakukan secara berulang-ulang ataupun tidak berulang-ulang.⁷

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran agama Islam kehidupan sehari-hari.

3. Remaja

Remaja tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak pula golongan orang dewasa atau golongan tua. Remaja menjadikan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat berarti dalam segi-segi psikologi, emosional, sosial dan intelektual.

Dalam perkembangannya kegiatan yang diselenggarakan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran tidak hanya mencakup kegiatan

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 863

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 362

keagamaan saja, akan tetapi penulis dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada kegiatan keagamaanya. Jadi peneliti ingin mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat Desa Pecakaran dalam menilai kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang melatarbelakangi persepsi itu muncul.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Untuk memperluas usaha ilmu pengetahuan penulis tentang kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran dalam persepsi masyarakat.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pembeding untuk penelitian yang relevan.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi organisasi kepemudaan dan keagamaan, dan khususnya bagi IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran dalam rangka mengembangkan kegiatan keagamaan remaja.

2. Bersifat Praktis

- a. Dapat memberi informasi kepada orang tua mengenai arti pentingnya kegiatan keagamaan bagi seorang anak dalam memperoleh bekal untuk masa depan.
- b. Dengan adanya kegiatan keagamaan para remaja IPNU-IPPNU dapat lebih terarah kepada tuntunan ajaran agama Islam, dapat menjadi bahan evaluasi para remaja di Desa tersebut terutama dalam berperilaku dan para remaja diharapkan dapat lebih mengembangkan akhlakul karimah sebagaimana mestinya sesuai ajaran agama Islam.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi seluruh masyarakat khususnya warga masyarakat Desa Pecakaran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Persepsi merupakan hasil pengolahan data yang dapat diperoleh dari pengalaman dan pengamatan yang bersifat selektif, karena tergantung pada kepentingan individu. Persepsi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1) persepsi merupakan hasil pengamatan, dan (2) persepsi merupakan hasil pemikiran dan hasil pengolahan akal terhadap data inderawi atau sensor stimuli yang diperoleh dari pengamatan. Persepsi individu akan berbeda, perbedaan persepsi ini dipengaruhi oleh ketajaman alat indera dan akal dalam mengolah data serta faktor lain yang berasal dari individu itu sendiri maupun dari luar lingkungan individu tersebut.

Menurut Jalaludin Rahmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa-peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁸

Persepsi tidak akan terjadi begitu saja, tetapi melalui proses dan tahap-tahap tertentu. Persepsi terbentuk karena pikiran si pelaku menginterpretasikan pengalaman yang sekarang dan pengalaman yang lebih baik tentang sesuatu yang diamati.

Masyarakat bila dilihat dari konsep sosiologi adalah sekumpulan manusia yang bertempat tinggal dalam suatu kawasan dan saling berinteraksi sesamanya untuk mencapai tujuan tertentu. Bila dilihat dalam konteks pendidikan, masyarakat adalah sekumpulan banyak orang dari berbagai ragam kualitas diri mulai dari yang tidak berpendidikan sampai kepada yang berpendidikan tinggi.⁹

Masyarakat merupakan perwujudan kehidupan bersama masyarakat timbul karena interaksi sosial, masyarakat sebagai kumpulan individu akan selalu berinteraksi satu dengan yang lain. Proses berhubungan dengan orang lain atau pihak lain ataupun objek tertentu ini menjadikan seseorang harus menentukan sikap dan pilihannya. Persepsi masyarakat terhadap suatu objek ataupun permasalahan tertentu akan berpengaruh terhadap penilaian tersebut. Keanekaragaman kepentingan manusia akan semakin menambah variasi persepsinya.

⁸ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 50

⁹ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-ruzzmedia, 2012), hlm. 87

Suatu kegiatan merupakan sederetan aktivitas yang sebelumnya telah disusun atau direncanakan terlebih dahulu, baik oleh individu maupun oleh kelompok organisasi tertentu. Kegiatan kelompok organisasi merupakan bagian besar dari orang perorangan. Kegiatan perorangan itu apabila dihimpun dalam suatu organisasi akan menjadi tempat dari segala aktivitas dan kegiatan tersebut, karena kegiatan kelompok merupakan pikiran orang banyak, sehingga banyak kemungkinan adanya perluasan organisasi sehingga kegiatan yang telah berkembang atau telah berjalan dapat tertampung dalam organisasi yang mereka kelola. Fungsi organisasi tidak lagi tunggal melainkan kini menjadi ganda sesuai peranan organisasi itu dalam suatu tata kehidupan masyarakat.

Skripsi yang ditulis Syamsiyah mahasiswa STAIN Pekalongan, dengan judul “Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim Di Desa Beji Tulis Batang”, hasil penelitiannya adalah: 1. Kegiatan keagamaan masyarakat Desa Beji dan remaja yakni kegiatan mingguan meliputi: yasinan dan tahlilan, sholawatan dan berzanji, kegiatan bulanan meliputi: yasinan dan tahlilan serta manaqiban. Sedangkan kegiatan tahunan meliputi: kegiatan PHBI seperti maulid Nabi, isro’mikraj, dan sebagainya. 2. Moralitas remaja muslim di Desa Beji kecamatan Tulis kabupaten Batang tergolong baik, karena mereka sudah menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan baik yang bersifat ibadah syari’at maupun ibadah sosial kemasyarakatan, seperti: sholat berjamaah, puasa, partisipasi dalam panitia pembagian zakat. 3. Peranan kegiatan

keagamaan di Desa Beji antara lain: dapat membentengi perilaku atau perbuatan tercela serta meningkatkan aqidah (keimanan) pada remaja di Desa Beji, dan membentuk akhlak mulia pada diri remaja di Desa Beji.¹⁰

Solkhan Zubaidi mahasiswa STAIN Pekalongan dengan judul “Peranan Kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Petarukan Dalam Mengembangkan Pendidikan Keberagamaan Remaja di Kelurahan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya”, menjelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kegiatan IPNU-IPPNU ranting Petarukan dengan pendidikan keberagamaan remaja di Kelurahan Petarukan.¹¹

Nada Milatina mahasiswa STAIN pekalongan dengan judul “Respon Masyarakat Winduaji 01 Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Masjid Jami’ Mambaul Huda Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan”, dengan hasil penelitian bahwa pada dasarnya kegiatan keagamaan di Masjid Jami’ Mambaul Huda Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan adalah berbentuk ibadah ritual dan keilmuan. Faktor pendorong masyarakat Winduaji 01 mengikuti kegiatan keagamaan adalah atas dasar kemauan sendiri. Respon masyarakat Winduaji 01 terhadap kegiatan keagamaan di Masjid Jami’ Mambaul Huda sangat

¹⁰ Syamsiyah, “Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim Di Desa Beji Tulis Batang”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii

¹¹ Solkhan Zubaidi, “Peranan Kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Petarukan Dalam Mengembangkan Pendidikan Keberagamaan Remaja di Kelurahan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya”, *Skripsi*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2009), hlm. viii

tinggi. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan dari sebagian besar mereka yaitu 85% dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.¹²

Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pandangan atau persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan khususnya remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto.

2. Kerangka Berpikir

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa-peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan persepsi, maka seseorang dapat menginterpretasikan suatu hal yang ia lihat terhadap objek yang sedang dikajinya.

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

¹² Nada Milatina, "Respon Masyarakat Winduaji 01 Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Masjid Jami' Mambaul Huda Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. vii.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹³

d. Individu

Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi seseorang. Sedangkan segi psikologis seperti telah dipaparkan di depan, yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.

¹³*Ibid.*, hlm. 101

e. Stimulus dan Lingkungan

Agar stimulus dapat dipersepsi, maka stimulus harus cukup kuat, stimulus harus melampaui ambang stimulus, yaitu kekuatan stimulus yang minimal tetapi sudah dapat menimbulkan kesadaran., sudah dapat dipersepsi oleh individu. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh dalam persepsi. Stimulus yang kurang jelas, stimulus yang berwayuh arti, akan berpengaruh dalam ketepatan persepsi. Bila stimulus itu berujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi, karena benda-benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi. Hal tersebut akan berbeda bila yang dipersepsi itu manusia.

Sedangkan lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi, lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia. Objek dan lingkungan yang melatarbelakangi objek merupakan kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda, dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

Kegiatan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai demikian juga dengan kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran.

Begitu juga dengan adanya berbagai kegiatan yang ada, maka timbullah suatu pandangan atau persepsi masyarakat mengenai kegiatan yang ada dan telah di tetapkan dalam suatu organisasi tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan

Dalam menghimpun data penelitian nantinya penulis akan terjun langsung ke masyarakat, sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dapat juga penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.¹⁴

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realitas bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Realita bersifata terbuka, kontekstual, secara sosial meliputi persepsi dan pandangan-pandangan individu dan kolektif, diteliti dengan menggunakan manusia sebagai instrumen.¹⁵ Pendekatan kualitatif juga tidak menggunakan perhitungan statistik dalam pengolahan datanya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 12

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 64

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah tokoh masyarakat, pengurus IPNU-IPPNU, anggota IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto, serta masyarakat.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran, dokumen pemerintah Desa Pecakaran, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan arsip-arsip lain.

3. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yang mana data-data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang partisipasi, pelaksanaan serta kondisi remaja IPNU-IPPNU dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 236

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis ambil, yang ditujukan kepada tokoh masyarakat, pengurus IPNU-IPPNU, serta anggota IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa struktur organisasi, program kerja serta jadwal kegiatan, jenis-jenis kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran, dan catatan-catatan yang ada hubungannya dengan penelitian.

d. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis dengan menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang

¹⁷ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 17

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2002), hlm. 142

ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematika dalam proposal skripsi ini, akan dideskripsikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Membahas tentang persepsi masyarakat dan kegiatan keagamaan remaja, didalamnya akan dijelaskan masalah persepsi masyarakat, yang meliputi: pengertian persepsi, jenis-jenis persepsi, faktor yang berperan dalam persepsi, proses terjadinya persepsi, pengertian masyarakat, fungsi dan peran masyarakat. pembahasan mengenai kegiatan keagamaan remaja, yang meliputi: pengertian kegiatan keagamaan, dasar kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan, peranan keagamaan, materi dan metode kegiatan keagamaan, pengertian remaja serta karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Bab III membahas tentang persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja. Didalamnya akan dijelaskan deskripsi umum masyarakat

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207

Desa Pecakaran kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan yang meliputi: sejarah Desa Pecakaran, letak geografis, setting keagamaan, keadaan sosial ekonomi, gambaran umum remaja IPNU-IPPNU Desa Pecakaran, struktur organisasi dan keanggotaan remaja IPNU-IPPNU, program kerja, dan kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Desa Pecakaran. Kemudian akan dijelaskan persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran, serta faktor yang melatar belakangi persepsi itu muncul.

Bab IV Membahas analisis persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran, yang meliputi: analisis persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran, dan analisis faktor yang melatar belakangi persepsi itu muncul.

Bab V Berisi penutup, yang meliputi: simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran mendapat sambutan yang cukup baik dari masyarakat dan anggota IPNU-IPPNU itu sendiri, remaja IPNU-IPPNU nya cukup antusias dalam mengikuti kegiatan yang sudah terprogramkan, disisi lain kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang positif, di samping itu memang kegiatan keagamaan itu penting dan perlu diberikan pada para remaja. Masyarakat juga sangat menyetujui dan mendukung adanya kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran, karena remaja merupakan generasi penerus bangsa, negara dan agama.
2. Faktor yang melatarbelakangi persepsi itu muncul adalah mereka para remaja adalah calon pemimpin masa depan, sehingga remaja-remajanya aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang lain yang sudah diprogramkan. Seperti dalam sebuah pepatah “pemuda hari ini pemimpin esok hari”. Sebagai generasi penerus bangsa dan agama khususnya, mereka para remaja haruslah dibekali dengan pendidikan agama Islam yang kuat, yang mana hal tersebut tidak hanya cukup diperoleh dari bangku sekolah saja, melainkan dari lingkungan tempat tinggal sekitarnya dalam bentuk

kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian dapat menambah wawasan dan religius remaja juga bisa menjadikan remaja tersebut bisa berorganisasi, selanjutnya sedikit banyak bisa menggali ilmu agama, bisa menanamkan nilai-nilai Islam atau budaya religius, serta bisa bersosialisasi dengan masyarakat. Disamping itu untuk menjaga kultur dan tradisi Nahdlotul 'Ulama yang sudah ada.

B. Saran

1. Kepada pengurus diharapkan lebih meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan.
2. Kepada pengurus hendaknya lebih meningkatkan koordinasinya dengan para pengurus lainnya dan para anggotanya.
3. Kepada para anggota hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU.
4. Optimalisasi kegiatan baik yang telah terealisasi maupun yang belum harus senantiasa berorientasi membangun masyarakat yang mantap dalam kehidupan beragama, dan dapat memacu semangat organisatoris untuk memajukan IPNU-IPPNU, terutama untuk IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Jaziry, Abu Bakar Jabir. 2001. *Ilmu dan Ulama, Pelita Kehidupan Dunia dan Akhirat*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Muhammad. 2005. *Strategi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aly, Djamaludin Abdullah. 1998. *Kapasita selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Anwar, Syahrul. 2010. *Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin. 1996. *Kapita Selektta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arumwardhani, Ari. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Asrori, Mohammad dan Mohammad Ali. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'arie, Musa. 2002. *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*. Yogyakarta: LESFI.
- At-Tamimi, Syaikh Muhammad. 2003. *Terjemah Kitab Tauhid*. Jakarta: Kantor Urusan Agama Kedutaan Besar Saudi Arabia.
- Azra, Azyurmadi. 2000. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Barnawi, Novan Ardy Wiyani. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Chaplin, James P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. 1968. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Departemen Pendidikan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Ari. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Nilai Berbasis Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Madjid, Nurcholis. 1992. *Cendekiawan dan Religiuitas Masyarakat*. Jakarta: Para Madina dan Tabloid Tekad.
- Milatina, Nada. 2009. "Respon Masyarakat Winduaji 01 Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Masjid Jami' Mambaul Huda Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Moenir, A. S. 1987. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.
- Muhaimin. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

_____. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

Setiadi, Elly M. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi II*. Jakarta: Kencana.

Setiadi, Nugroho J. Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. <http://vinariyanti.blogspot.com/2012/05/05/persepsi-konsumen-pengertian-persepsi.html/>. (04 Mei 2012). Diakses 27 Oktober 2014.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.

Syamsiyah. 2012. "Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim Di Desa Beji Tulis Batang". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

_____ . 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zubaidi, Solkhan. 2009. "Peranan Kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Petarukan Dalam Mengembangkan Pendidikan Keberagaman Remaja di kelurahan Petarukan Kabupaten Pematang". *Skripsi*. Pematang : STAIN Pematang.

PEDOMAN WAWANCARA 1

1. Bagaimana pandangan atau penilaian Bapak/ Ibu terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran?
2. Faktor apa yang melatar belakangi persepsi atau pandangan itu muncul?
3. Dampak persepsi atau pandangan Bapak/ Ibu terhadap organisasi remaja IPNU-IPPNU?
4. Menurut Bapak/ ibu, apakah kegiatan-kegiatan di IPNU-IPPNU sudah berjalan dengan lancar?
5. Masukan atau saran apa dari Bapak/ Ibu terhadap organisasi IPNU-IPPNU ranting Desa Pecakaran?

PEDOMAN WAWANCARA 2

1. Bagaimana pandangan atau penilaian Rekan/Rekanita terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting Desa Pecakaran?
2. Faktor apa yang melatar belakangi persepsi atau pandangan itu muncul?
3. Dampak persepsi atau pandangan Rekan/ Rekanita terhadap organisasi remaja IPNU-IPPNU?
4. Menurut Rekan/ Rekanita, apakah kegiatan-kegiatan di IPNU-IPPNU sudah berjalan dengan lancar?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9, Tlp. (02852) 412573 Faks. (02852) 423448 Pekalongan 50111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1665/2014

Pekalongan, 29 Desember 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. 1. Abdul Khobir, M.Ag

2. H. Agus Khumaedy, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FENNI LISTIAWATI

NIM : 2021110078

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN
REMAJA IPNU-IPPNU RANTING DESA PECAKARAN KECAMATAN
WONOKERTO”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOKERTO
DESA PECAKARAN

Alamat : Jalan Raya Pecakaran No. 01 Wonokerto Pekalongan 51153

No Kode Desa/kelurahan
3326192013

SURAT KETERANGAN
Nomor : 529/DS.PECAKARAN/X/2015

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FENNI LISTIAWATI
NIM : 2021110078
Fak/Prodi : Tarbiyah PAI
Univesitas : STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan pada tanggal 29 Desember 2014 s.d 15 Maret 2015.

Dengan judul“ PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA IPNU-IPPNU RANTING DESA PECAKARAN KECAMATAN WONOKERTO”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pecakaran, 17 Maret 2015

Kepala Desa Pecakaran
Kecamatan Wonokerto



TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti : FE
Informan (kode) : Muttaqin (MU)
Jabatan : Pembina IPNU
Hari, tanggal : Jum'at, 27-02-2015
Tempat : di rumah Muttaqin

No	Peneliti dan Informan	Hasil wawancara
1.	FE	Bagaimana pandangan rekan atau saudara terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU-IPPNU Ranting desa Pecakaran?
	MU	Bahwa pandangan kita terhadap kegiatan keagamaan remaja IPNU IPPNU Ranting Pecakaran ialah IPNU IPPNU itu adalah wadah bagi remaja khususnya pelajar Nahdlotul 'Ulama di Desa Pecakaran untuk menjaga tradisi dan nilai-nilai ke NU-an dalam ranah bermasyarakat yang berazaskan Ahli Sunnah Wal Jama'ah.
2.	FE	Faktor apa yang melatarbelakangi persepsi itu muncul?
	MU	Mayoritas warga Desa Pecakaran adalah Warga Nahdlotul 'ulama, untuk menjaga kultur dan tradisi Nahdlotul "Ulama yang sudah ada , IPNU IPPNU adalah akar dari perjuangan Nahdlotul 'Ulama di Desa Pecakaran , sebagai ujung tombak dalam mengarahkan dan mendidik remaja Khususnya pelajar Nahdlotul

		<p>‘Ulama dalam berorganisasi di tengah-tengah masyarakat, IPNU IPPNU sebagai <i>Second School</i> bagi remaja Desa Pecakaran.</p>
3.	FE	<p>Dampak persepsi menurut rekanita Muttaqin terhadap organisasi remaja IPNU-IPPNU?</p>
	MU	<p>Remaja khususnya pelajar Nahdlotul ‘Ulama akan tahu sejarah perjuangan Nahdlotul ‘Ulama dari masa ke masa, remaja khususnya pelajar Nahdlotul ‘Ulama akan berpikir akan pentingnya menjaga kultur dan tradisi ke NU an di Desa Pecakaran, remaja yang tidak sekolahpun akan tahu berorganisasi, dengan adanya kegiatan IPNU IPPNU remaja dapat disatukan tanpa memandang status atau tingginya pendidikan seseorang.</p>

Kode file: Wawancara/Muttaqin/Pembina IPNU/III

FIELD NOTES

Judul : wawancara pribadi
Informan : Rekan Muttaqin (Pembina IPNU Ranting Desa Pecakaran)
Lokasi : Di rumah Rekan Muttaqin
Waktu : Jum'at, 27 Februari 2015/ jam 14. 00 WIB -selesai

Pada waktu itu hari Jum'at tanggal 27 Februari 2015 cuaca agak tidak mendukung, saya pun pergi ke rumah rekan Muttaqin (Pembina IPNU Ranting Desa Pecakaran) untuk melakukan wawancara. Meskipun cuaca tidak mendukung dan di sepanjang jalan menuju ke rumahnya tergenang air banjir, saya tetap bersemangat dalam menuju rumah rekan Muttaqin. Perjalanan saya menuju ke rumahnya dengan mengendarai sepeda motor. Tak lama kemudian sekitar kurang lebih lima belas menit saya sampai di rumah rekan Muttaqin.

Kedatangan saya disambut dengan baik, lalu saya dipersilahkan untuk duduk, kemudian saya berbincang-bincang kepada rekan Muttaqin mengenai penelitian saya. Dengan melalui penjelasan saya, akhirnya saya mewawancarai kepada rekan Muttaqin (Pembina IPNU Ranting Desa Pecakaran) untuk mendapatkan data yang saya akan teliti.

Selang beberapa menit data pun sudah saya terima melalui penjelasan pembina IPNU Ranting Desa Pecakaran (rekan Muttaqin). Wawancara antara saya dengan pembina IPNU Ranting Desa Pecakaran alhamdulillah berjalan dengan lancar meskipun perjalanan menuju rumahnya tergenang air banjir.

Begitulah sedikit gambaran atau ilustrasi pada saat saya akan melakukan wawancara kepada pembina IPNU Ranting Desa Pecakaran (rekan Muttaqin). Bagaimanapun kondisinya selalu bersemangat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Fenni Listiawati
NIM : 202 111 0078
Tempat/ Tgl Lahir : Pekalongan, 04 Agustus 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa pecakaran Dukuh Kedungombo Rt 08/Rw 04
Kec. Wonokerto, Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdullah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Erfakiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa pecakaran Dukuh Kedungombo Rt 08/ Rw 04
Kec. Wonokerto, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Pecakaran, lulus tahun 2004
2. SMP Negeri 01 Wiradesa, lulus tahun 2007
3. MAN 02 Pekalongan, lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan, angkatan tahun 2010